

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada CV. Gaya Jaya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan nilai *sig. t* < 0,05 yaitu sebesar 0,043. Artinya bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada CV. Gaya Jaya Bandung. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Suryono (2013).
2. Pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan nilai *sig. t* < 0,05 yaitu sebesar 0,008. Artinya bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada CV. Gaya Jaya Bandung. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Rahayu (2013).
3. Sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis secara simultan yang menunjukkan nilai *sig. F* < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Artinya bahwa sistem informasi akuntansi penjualan

dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada CV. Gaya Jaya Bandung. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 57,4% variasi perubahan kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal, sedangkan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian kuesioner sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berpikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan kejenuhan.
2. Tidak adanya butir pernyataan negatif pada angket menyebabkan peneliti tidak dapat mengontrol secara lebih mendalam mengenai kesungguhan responden pada saat mengisi angket

5.3 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mencoba memberikan saran bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal merupakan factor yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan upaya-upaya pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi penjualan, meningkatkan kemampuan karyawan dalam penguasaan sistem informasi akuntansi penjualan, dan melakukan pengawasan internal secara lebih intensif kepada karyawan agar lebih mematuhi peraturan-peraturan dan kebijakan perusahaan. Hal ini diharapkan bias memperlancar aktivitas perusahaan dan bias meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti perusahaan dengan sampel karyawan yang lebih besar, atau menggunakan pengendalian internal sebagai variabel kontrol atau variabel moderasi untuk melihat efektivitas pengendalian internal antara sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan.